

PENGARUH PERAN GURU, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS XI SMK NEGERI 1 KLATEN

THE INFLUENCE OF TEACHER ROLE, STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHING METHOD, AND UTILIZATION OF INSTRUCTIONAL MEDIA ON LEARNING MOTIVATION OF STUDENT CLASS XI ACCOUNTANCY SMK NEGERI 1 KLATEN

Oleh: **Akhmad Badaruddin Arofani**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
oedien08@gmail.com

Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 101 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada siswa AK4 berjumlah 33 siswa. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi tiga prediktor, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,608$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,370$; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,956 > 1,395$), dan sumbangan efektif sebesar 36,992%.

Kata kunci: Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Abstract

This research aims to identify the influence of Theacher Role, Student Perception about Teaching Method, and Utilization of Instructional Media on Learning Motivation of Accountancy Students Class XI Accountancy SMK Negeri 1 Klaten. The subject of this research was 101 students of XI AK1, AK2, and AK3 at SMK N 1 Klaten Academic Year 2016/2017 and the instrumen testing used was 33 students of AK4 at SMK N 1 Klaten Academic Year 2016/2017. The data was collected by using questionnaire. Tes of validity of instrumen was using Product Moment correlation and reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of normality test, linearity test, multi-colinearity test, and heterocedasticity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, triple regression, relative contribution, and effective contribution. The result of this research were that there is a positive influence of Theacher Role, Student Perception about Teaching Method, and Utilization of Instructional Media on Learning Motivation. $R_{y(1,2,3)} = 0,608$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,370$; $F_{count} > F_{table}$ ($18,956 > 1,395$), and effective contribution amounting to 36,992%.

Keywords: Teacher Role, Student Perception about Teaching Method, Utilization of Instructional Media, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Seorang siswa dalam melakukan pembelajaran memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi yang dimiliki oleh siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Belajar perlu juga didukung oleh adanya motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah dan tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan terpengaruh terhadap hasil belajar dan peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Sugihartono (2012: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan belajar siswa. Melihat dari kenyataan yang ada di lapangan, seorang siswa yang menempuh sebuah jenjang pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tertentu pastilah memiliki motivasi yang menjadi alasan mengapa harus belajar. Motivasi tersebut akan menentukan hasil yang dicapai dari pembelajaran

Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Faktor lain yang juga

mempengaruhi motivasi belajar akuntansi adalah penggunaan media pembelajaran.

Peran guru dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 101) antara lain dengan optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, serta pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

Haris Mujiman (2009: 81), menyatakan bahwa penetapan metode mengajar sangat erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa. Selain itu Darwyan Syah (2007: 134) juga mengemukakan bahwa metode memegang peranan penting dalam pengajaran, salah satunya yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik. Salah satu komponen yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki oleh siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus mampu menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar. Metode mengajar yang sesuai dengan keinginan siswa akan membentuk persepsi positif kepada siswa

sehingga persepsi yang positif tersebut akan membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

Penggunaan Media Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Selain berperan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, Penggunaan Media Pembelajaran juga turut mempengaruhi iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi atau bahan ajar. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran yang tepat dapat mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2009: 17-18) bahwa salah satu kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Selain itu, juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 16), "Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan

penafsiran data dan memadatkan informasi".

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Klaten diketahui guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan metode mengajar hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan guru perlu dikombinasikan dengan metode-metode yang lain seperti metode elektronik, metode cetak dan lain-lain. Dalam penyampaian materi terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Guru juga belum mampu menjadikan kelas sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar yang menyenangkan, merangsang keingintahuan, dan tentu saja menakjubkan.

Selain itu Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 juga tidak terlepas dari peran serta guru dalam memberikan arahan. Guru merupakan hal yang sangat pokok dalam sebuah proses belajar mengajar. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peran guru khususnya pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten belum sepenuhnya berjalan maksimal. Ada guru yang hanya memperhatikan siswa yang pintar, serta aktif dan mengesampingkan siswa yang kurang, ada pula guru yang tidak

memberikan penjelasan secara jelas ketika siswa mengajukan pertanyaan, padahal seperti yang sudah dijabarkan di atas tadi, bahwa motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang diduga dipengaruhi oleh Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media dalam Pembelajaran.

Penelitian ini selaras dengan penelitian dari yang dilakukan oleh Dhewanti Indra Murti (2012) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Peran Guru dalam proses Pembelajaran siswa terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Lokal Area Network di SMK Tamansiswa jetis Yogyakarta, hasilnya terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nur Fadilah (2013). Selain itu selaras juga dengan penelitian dari Yuni Wijayanti (2013) dengan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi

Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini juga termasuk penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y .

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2017.

Populasi Penelitian

Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 101 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Belajar Akuntansi, Peran Guru dalam Pembelajaran, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran.

Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161) uji coba terpakai dilakukan dengan cara peneliti mengambil sebagian dari calon subjek penelitian untuk dijadikan subjek uji coba namun subjek tersebut tetap dijadikan sebagai subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan Uji Terpakai. Tujuan diadakannya uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data.

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang

hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Hasil analisis data menunjukkan untuk angket Peran Guru dari 39 butir pernyataan terdapat 12 pertanyaan gugur dan 27 pertanyaan valid. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 19 butir pernyataan terdapat 6 pertanyaan gugur dan 13 pertanyaan valid. Angket Penggunaan Media Pembelajaran dari 21 butir pernyataan terdapat 3 pertanyaan gugur dan 18 pertanyaan valid. Angket Motivasi Belajar Siswa dari 20 butir pernyataan terdapat 3 pertanyaan gugur dan 17 pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang yang diperoleh tetap/sama ketika diuji pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda oleh orang yang berbeda (Zainal Arifin, 2013: 258). Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Peran Guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi/sangat reliabel sebesar 0,872, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang tinggi/reliabel sebesar 0,798, variabel Penggunaan Media Pembelajaran memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi/sangat reliabel sebesar 0,835, dan variabel Motivasi Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi/sangat reliabel sebesar 0,844 sehingga keempat instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dilakukan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel, dan *Pie Chart*.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya

sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Rumus yang dipakai adalah:

$$D = \text{Maksimum} [Fo(X) - Sn(X)]$$

Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2010: 97) jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 maka tidak terjadi multikolinieritas..

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dengan variabel residual. Data yang akan dianalisis tidak boleh bersifat heteroskedastisitas yaitu adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap harga residual dari regresi tersebut

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa (Hipotesis 1), pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa (Hipotesis 2), dan pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- (1) Membuat Persamaan Garis Regresi Satu Prediktor

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- (2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- (3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan X_3 terhadap Y .

Rumus yang digunakan:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \quad r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (4) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

Analisis Regresi Tiga Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu Pengaruh Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa (Hipotesis 4). Langkah-langkah dalam analisis regresi tiga prediktor adalah:

- (1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor. Rumus yang digunakan:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- (2) Mencari koefisien korelasi (R) tiga prediktor antar variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- (3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan :

$$R^2 = (R)^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- (4) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- (5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3: \text{SR}\% = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

- b) Sumbangan Efektif (SE)

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SE}\%X_1 = \text{SR}\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SE}\%X_2 = \text{SR}\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_3: \text{SE}\%X_3 = \text{SR}\% X_3 \times R^2$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data penelitian

Variabel Motivasi Belajar Siswa

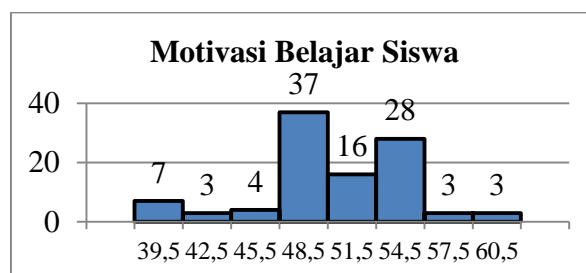
Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 51,2, *Median* (Me) sebesar 51, *Modus* (Mo) sebesar 50, standar deviasi (SD) sebesar 5,5, jumlah kelas interval 7,614 dibulatkan kebawah menjadi 8, rentang data 23, dan panjang kelas 3,02 dibulatkan ke atas menjadi 3.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	(F)	%
1	40-42	7	7%
2	43-45	3	3%
3	46-48	4	4%
4	49-51	37	37%
5	52-54	16	16%
6	55-57	28	28%
7	58-60	3	3%
8	61-63	3	3%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dapat digambarkan dalam Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan data Motivasi Belajar Siswa yang didapatkan maka kriteria kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 55,25$	24	23,76%	Sangat Baik
2	$42,5 \leq X < 55,25$	75	74,26%	Baik
3	$29,75 \leq X < 42,5$	2	2%	Kurang
4	$X \leq 29,75$	0	0%	Sangat Kurang
Total		101	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Motivasi Belajar Akuntansi dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 24 siswa (23,76%), kategori baik sebanyak 77 siswa (74,26%), kategori kurang sebanyak 2 siswa (2%), dan kategori sangat kurang 0 (0%)

Variabel Peran Guru

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 82,732 dibulatkan menjadi 83, *Median* (Me) sebesar 83, *Modus* (Mo) sebesar 77, standar deviasi (SD) sebesar 8,057, jumlah kelas interval 7,614 dibulatkan menjadi 8, rentang

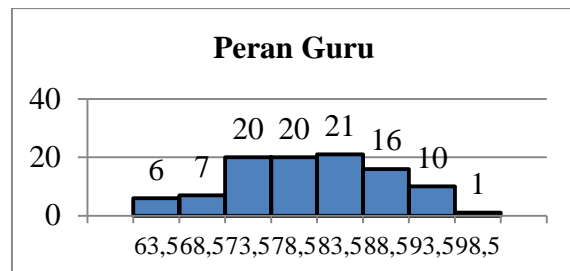
data 35, dan panjang kelas 4,59 dibulatkan ke atas menjadi 5.

Tabel 3. Distibusi Frekuensi Peran Guru

No	Kelas Interval	(F)	%
1	64-68	6	6%
2	69-73	7	7%
3	74-78	20	20%
4	79-83	20	20%
5	84-88	21	21%
6	89-93	16	16%
7	94-98	10	10%
8	99-103	1	1%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Peran Guru dapat digambarkan dalam Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Peran Guru

Berdasarkan perhitungan data variabel Peran Guru yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Peran Guru dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Peran Guru

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	

1	$X \geq 87,5$	34	33,66%	Sangat Baik
2	$67,5 \leq X < 87,75$	63	62,38%	Baik
3	$47,25 \leq X < 67,5$	4	4%	Kurang
4	$X \leq 47,25$	0	0%	Sangat Kurang
Total		101	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4 kecenderungan variabel Peran Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 34 siswa (33,66%), kategori baik sebanyak 63 siswa (62,38%), kategori kurang sebanyak 4 siswa (4%), dan kategori sangat kurang 0 (0%).

Kecenderungan variabel Peran Guru dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 46,376 dibulatkan menjadi 46, *Median* (Me) sebesar 47, *Modus* (Mo) sebesar 48, standar deviasi (SD) sebesar 4,130, jumlah kelas interval 7,614 dibulatkan menjadi 8, rentang data 21, dan panjang kelas 2,75 dibulatkan menjadi 3.

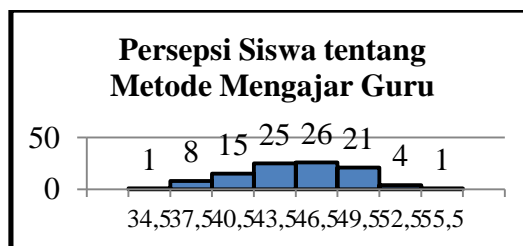
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	(F)	%
1	35-37	1	1%

2	38-40	8	8%
3	41-43	15	15%
4	44-46	25	25%
5	47-49	26	26%
6	50-52	21	21%
7	53-55	4	4%
8	56-58	1	1%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan perhitungan data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	

1	$X \geq 45,5$	63	62,37%	Sangat Baik
2	$35 \leq X < 45,5$	37	36,63%	Baik
3	$24,5 \leq X < 35$	1	0,99%	Kurang
4	$X \leq 24,5$	0	0%	Sangat Kurang
Total		101	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 63 siswa (62,37%), kategori baik sebanyak 37 siswa (36,63%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (0,99%), dan kategori sangat kurang 0 (0%).

Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 52,920 dibulatkan menjadi 53, *Median* (Me) sebesar 53, *Modus* (Mo) sebesar 49, standar deviasi (SD) sebesar 6,746, jumlah kelas interval 7,614 dibulatkan menjadi 8, rentang data 31, dan panjang kelas 4,07 dibulatkan menjadi 4.

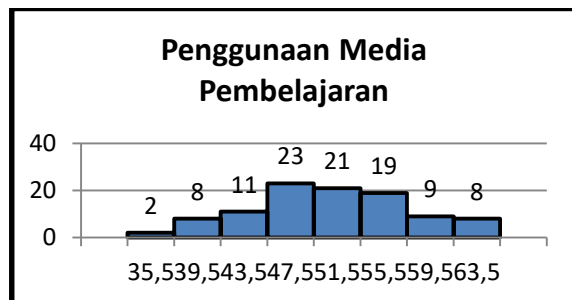
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kelas Interval	(F)	%
1	36-39	2	2%
2	40-43	8	8%

3	44-47	11	11%
4	48-51	23	23%
5	52-55	21	21%
6	56-59	19	19%
7	60-63	9	9%
8	64-67	8	8%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam Histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan data variabel Penggunaan Media Pembelajaran yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi
----	----------	-----------

		Absolut	Relatif (%)	Keterangan Kecenderungan
1	$X \geq 58,5$	21	20,79%	Sangat Baik
2	$45 \leq X < 58,5$	52	51,48%	Baik
3	$31,5 \leq X < 45$	28	27,72%	Kurang
4	$X \leq 31,5$	0	0%	Sangat Kurang
Total		101	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Pembelajaran dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 21 siswa (20,79%), kategori baik sebanyak 37 siswa (51,48%), kategori kurang sebanyak 28 siswa (27,72%), dan kategori sangat kurang 0 (0%).

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui pengujian apakah sebaran berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas signifikansinya.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2- tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Distribusi
1	X ₁	0,276	>0,05	Normal
2	X ₂	0,615	>0,05	Normal
3	X ₃	0,735	>0,05	Normal

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan maka hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	0,835	1,767	0,694	Linier
2	X ₂	Y	0,821	2,080	0,658	Linier
3	X ₃	Y	1,517	1,783	0,085	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa F_{hitung} pada masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikasni 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas

terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (*a*) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika *a* hitung < *a* dan VIF hitung > VIF dan sebaliknya. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	X1	0,441	2,267	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2.	X2	0,506	1,977	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3.	X3	0,616	1,624	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas mengandung pengertian bahwa variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Sig	A	Kesimpulan
1	X ₁	0,151	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
2	X ₂	0,544	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
3	X ₃	0,156	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
r _{x1y}	0,489	Terdapat
r ² _{x1y}	0,239	Pengaruh Positif
t _{hitung}	5,571	
t _{tabel}	1,660	
Sig	0,000	
Koefisien	0.334	
Konstanta	23,596	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
r_{x2y}	0,551	Terdapat
r^2_{x2y}	0,303	Pengaruh Positif
t_{hitung}	6,562	
t_{tabel}	1,660	
Sig	0,000	
Koefisien	0,734	
Konstanta	17,178	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
r_{x1y}	0,502	Terdapat
r^2_{x1y}	0,252	Pengaruh Positif
t_{hitung}	5,769	
t_{tabel}	1,660	
Sig	0,000	
Koefisien	0,410	
Konstanta	29,556	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Uji Hipotesis Keempat

Ringkasan hasil hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$R_{y(1,2,3)}$	0,608	Terdapat
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,370	Pengaruh Positif
F_{hitung}	18,958	
F_{tabel}	1,395	
Koefisien X_1	0,056	
Koefisien X_2	0,473	
Koefisien X_3	0,3218	
Konstanta	13,087	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

V	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
X ₁	12,15%	4,495%
X ₂	57,53%	21,286%
X ₃	30,30%	11,211%
Jumlah	100%	36,992%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 16 di atas dapat diketahui variabel Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran memberikan Sumbangan Efektif sebesar 36,992%, sedangkan 63,008% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi

(r_{x1y}) sebesar 0,489 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,239 Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,489 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (0,489) lebih besar dari r_{tabel} (0,195). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,571 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,571 > 1,660$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Peran Guru maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Daryanto (2010: 198) kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan Guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Selain itu semakin baik pembelajaran guru maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik dan apabila semakin buruknya dari peran guru dalam proses pembelajaran maka semakin buruk pula motivasi belajar peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan deskripsi Sugiharto, dkk (2007:126) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar.

Penelitian ini pun selaras dengan penelitian dari yang dilakukan oleh Dhewanti Indra Murti (2012) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Peran Guru dalam proses Pembelajaran siswa terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Lokal Area Network di SMK Tamansiswa jetis Yogyakarta, hasilnya terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa, dibuktikan $r_{x2y} = 0,557$, $r_{2x1y} = 0,310$, $t_{hitung} = 3,789$ dengan t_{tabel} sebesar 2,042. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leena Shrivastava (2012) berjudul *“Student’s Motivation : A Teacher’s Role”* menyatakan *“Motivating students who are not well motivated is not an easy task. A teacher is therefore required to know what all he must do to arouse the interest of students in his subject and ensure its sustainance. A teacher does not really have to be a psychologist or a mind reader of his students .He needs to know his students well, be enthusiastic about his subject and accept any student problem as a challenge that needs to be overcome”* yang intinyaguru harus mengetahui bagaimana yang harus dilakukan untuk mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa dan memastikan bahwa muridnya bisa memahami apa yang diajarkan.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,551 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,303. Koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,551 dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,551 > 0,195$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,562 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,562 > 1,660$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Haris Mujiman (2009: 81), menyatakan bahwa penetapan metode mengajar sangat erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa. Selain itu Darwyan Syah (2007: 134) juga mengemukakan bahwa metode memegang peranan penting dalam pengajaran, salah satunya yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik. Salah satu komponen yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki oleh siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus mampu menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

Penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nur Fadilah (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,531, r_{x2y} sebesar 0,282 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan hasil yaitu $5,493 > 1,664$. Selain itu selaras juga dengan penelitian dari Yuni Wijayanti

(2013) dengan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 24,20%. Dengan demikian berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,502 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,252. Koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,502 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,502 > 0,252$). Setelah dilakukan

uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,769 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,769 > 1,660$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Penggunaan Media Pembelajaran maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Hamalik mengungkapkan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan Media Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Selain berperan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, Penggunaan Media Pembelajaran juga turut mempengaruhi iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi atau bahan ajar. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran yang tepat dapat mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2009: 17-18) bahwa salah satu kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna

untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Selain itu, juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 16), "Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi".

Penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Putri Wenang Lusianingrum (2014) dengan hasil perhitungan statistik untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,798; koefisien determinan r^2_{x2y} sebesar 0,637; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,105 > 1,984$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian berarti bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Selain itu selaras juga dengan penelitian dari Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1

Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,748, r^2_{xy} sebesar 0,556 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $8,867 > 1,980$.

Pengaruh Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tiga prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,608 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,370. Koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,608 dikonsultasikan dengan R_{tabel} sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,608 > 0,195$). Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,956 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,395. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,956 > 1,395$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat

disimpulkan bahwa Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran bersama-sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Peran Guru sebesar 4,495%, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,286%, dan variabel Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 11,211%, sedangkan 63,008% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,608, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,370, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,056 X_1 + 0,473 X_2 + 0,218 X_3 + 13,087$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $18,956 > 1,395$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Peran Guru sebesar 4,495%, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,286%, dan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru sebesar 11,211%. Sumbangan Efektif

variabel Peran Guru sebesar 4,495%, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,286%, dan variabel Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 11,211%. Variabel Peran Guru, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 36,992% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Saran

1. Dalam mengajar akuntansi guru sebaiknya lebih banyak mengaitkan dengan kejadian yang sedang hangat dibicarakan berkaitan dengan topik pelajaran.
2. Dalam mengajar akuntansi guru sebaiknya banyak menggunakan cara-cara yang bervariasi setiap mengajar sehingga siswa tidak bosan.
3. Guru dapat meluangkan waktu baik di sekolah maupun di rumah untuk membimbing siswa di luar jam pelajaran akuntansi.
4. Setelah diadakan tugas atau ulangan sebaiknya guru menjelaskan dan menunjukkan kelebihan dan kekurangan hasil pekerjaan siswa.
5. Dalam mengajar akuntansi guru sebaiknya banyak menggunakan media pembelajaran yang lebih banyak dan lebih menarik mengingat

fasilitas di sekolah sudah sangat layak dan memadai.

6. Dalam mengerjakan soal siswa harus percaya diri dengan kemampuannya sendiri.
7. Siswa sebaiknya menambah referensi materi, dan mencari materi tambahan dalam pembelajaran akuntansi seperti dari buku acuan, internet, dan jurnal-jurnal lainnya mengingat fasilitas sekolah juga tersedia *wi-fi* yang dapat diakses dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dhewanti Indra Murti. (2012). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Lokal Area Network di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farah Putri Wenang Lusianingrum. (2014). Pengaruh Metode Mengajar, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leena Shrivastava. (2012). *Student's Motivation : A Teacher's Role. Journal*. Jharkhand Rai University Jharkhand. India
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. User Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____ dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: FE UNY.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizka Nur Fadilah. (2013). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrinso Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: PT STAIN Salatiga Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Yuni Wijayanti (2013). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa

Tentang Metode Mengajar Guru
Terhadap Motivasi Belajar
Akuntansi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 2 Klaten. *Skripsi*.
Yogyakarta: FE UNY.